

Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember

Nursyamsida Tohari^{1,*}), Alya Fitriana²⁾

¹Dosen Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas PGRI Argopuro Jember

²Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas PGRI Argopuro Jember
email : nursyamsida@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember tahun 2021 – tahun 2022. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif dari PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan menganalisis laporan keuangan neraca dari PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember tahun 2021 – tahun 2022 untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerjanya. Dari hasil analisis ditemukan bahwa modal kerja pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember mengalami kenaikan sebesar Rp. 158.850.227. Sedangkan dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja diketahui bahwa sumber modal kerja lebih besar daripada penggunaan modal kerja sehingga kinerja pengelolaan keuangan dari PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember semakin baik.

Kata kunci: Sumber, Penggunaan, Modal Kerja

Abstract

This research aims to analyze the sources and use of working capital at PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Ambulu Branch, Jember Regency 2021 – 2022. The data used in this research are qualitative data and quantitative data from PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Ambulu Branch, Jember Regency. The analytical method used is a quantitative descriptive method, namely by analyzing the balance sheet financial report of PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Ambulu Branch, Jember Regency in 2021 – 2022 to find out the source and use of working capital. From the results of the analysis it was found that working capital at PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Ambulu Branch, Jember Regency experienced an increase of Rp. 158,850,227. Meanwhile, from the report on sources and use of working capital, it is known that the source of working capital is greater than the use of working capital so that the financial management performance of PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Ambulu Branch, Jember Regency is getting better.

Keywords: Source, Use, Working Capital

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang sangat pesat menuntut perusahaan untuk mengetahui cara mengelola bisnisnya dengan baik agar dapat memenangkan persaingan. Pengelolaan dana yang baik juga memegang peranan yang sangat penting bagi suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Dana yang dimiliki suatu perusahaan pada dasarnya dapat digunakan untuk dua tujuan, yaitu untuk tujuan investasi (misalnya pembelian dan pembiayaan aset tetap jangka panjang seperti tanah, bangunan, kendaraan, mesin, dan aset tetap lainnya) dan yang kedua untuk pembiayaan modal. Menurut Kasmir (2019) Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Modal kerja juga diartikan seluruh aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan atau setelah aktiva lancar

dikurangi utang lancar atau dengan kata lain modal kerja merupakan investasi yang dinamakan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat berharga, piutang, dan aktiva lancar lainnya. Penyediaan modal kerja yang cukup akan membuat kegiatan perusahaan bisa berjalan lebih lancar dan efisien, terhindar dari kekurangan uang dan bisa melaksanakan kewajiban tepat waktu. Karena peranan modal kerja yang sangat penting bagi perusahaan, maka perlu dilakukan pengelolaan modal kerja dengan baik sehingga tidak menghambat kemajuan perusahaan karena kekurangan modal. Sedangkan menurut (Jumingan, 2017), modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek. Kelebihan ini disebut dengan modal kerja bersih (*net working capital*). Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri. Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan kemungkinan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar daripada utang jangka pendek dan menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek serta menjamin kelangsungan usaha mendatang. Menurut (Sartono, 2015), ada 3 komponen modal kerja yakni : kas, piutang usaha dan persediaan barang. Ketiga komponen dari modal kerja tersebut sesungguhnya dapat dikelola dengan cara-cara yang berbeda untuk memaksimalkan keuntungan atau meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan alat analisis keuangan yang sangat penting bagi perusahaan. Dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, akan dapat diketahui bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan modal kerja yang dimilikinya sehingga perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan sebaik-baiknya. Penggunaan modal kerja yang tepat akan menyebabkan terjadinya kenaikan dalam modal kerja tersebut, dan sebaliknya penggunaan modal kerja yang tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan akan mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan modal kerja yang berakibat kepada operasional perusahaan yang tidak efektif dan efisien dalam pengelolaan modal kerjanya. Salah satu penyebab penurunan modal kerja dalam penelitian tersebut dikarenakan adanya investasi yang terlalu besar dalam aktiva tetapnya.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisis yang berhubungan dengan sumber-sumber dana dan penggunaan dana yang berkaitan dengan modal kerja perusahaan. Artinya darimana saja perusahaan memperoleh dana digunakan membiayai kegiatannya kemudian digunakan untuk aktivitas apa saja (Kasmir, 2019). Setelah menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja maka perlu dibuat suatu laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

Menurut Ahmad (2005) Laporan sumber dan penggunaan modal kerja ini akan sangat berguna bagi manajemen untuk mengadakan pengawasan terhadap modal kerja agar sumber-sumber modal kerja dapat digunakan secara efektif di masa mendatang, hasil analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja dari suatu perusahaan dalam suatu periode akan dapat digunakan sebagai dasar pengelolaan atau perencanaan modal kerja di masa yang akan datang. Sedangkan Jumingan (2008) menuliskan bahwa laporan sumber dan penggunaan modal kerja disusun berdasarkan data neraca yang di perbandingkan dan informasi yang berkenaan perubahan semua rekening tidak lancar dan pos-pos modal sendiri. Informasi ini di analisis dengan tujuan untuk menjelaskan tentang sumber- sumber dan penggunaan modal kerja.

PT. Bank Pengkreditan Rakyat Anugerahdharma Yuwana Jember atau yang seringkali dikenal dengan PT. BPR Anugerahdharma Yuwana merupakan Bank Pengkreditan Rakyat hasil dari penggabungan 3 BPR di kabupaten Jember, yaitu Bank Pengkreditan Rakyat Delta Ambulu, BPR Puji Raharja Rambipuji dan BPR Arta Tunas Mukti Kecamatan Tanggul. Kegiatan Usaha dari PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember merupakan penerimaan simpanan pada bentuk tabungan dan deposito dan penyaluran dana dalam bentuk kredit. Bagi PT. Bank

Pengkreditan Rakyat Anugerahdharna Yuwana Jember, pengelolaan modal kerja yang meliputi penentuan sumber dan penggunaan modal kerja sangat penting agar PT. Bank Pengkreditan Rakyat Anugerahdharna Yuwana Jember dapat melaksanakan kegiatan usahanya dengan baik serta dapat membayar kewajiban-kewajibannya tepat waktu.

Ada beberapa hasil penelitian sebelumnya yang senada dan menjadi acuan dalam pembuatan artikel ini yaitu : Penelitian H.Umar, Jumria dan Agussalim Rahman (2022) yang berjudul “Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT. Bank Ina Perdana TBK 2020-2021” Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ada peningkatan asset lancar dan liabilitas lancar pada PT. Bank Ina Perdana TBK. Sumber modal kerja dan penggunaan modal kerja juga meningkat tetapi peningkatan sumber modal kerja lebih besar daripada penggunaan modal kerja. Astri Ulanda (2003) juga melakukan penelitian yang berjudul : “Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Blue Bird Tbk”. Hasil dari penelitian tersebut adalah : Perusahaan PT. Blue Bird memiliki sumber dana dari kredit. Modal Kerja (KMK) dan penerimaan piutang. Cash Flow yang baik akan memudahkan management dalam mengelola Kredit Modal Kerjanya, Namun apabila Piutang sebagai sumber utama dalam aktivitas pendanaan aktivitas operasi perusahaan pada PT. Blue Bird terhambat maka salah satu alternatif untuk menutupi kekurangan maka kredit modal kerja menjadi solusi agar aktifitas operasi tetap berjalan dengan lancar. Selain itu Lilis Saputri dan Iwan Setya Putra (2006) juga melakukan penelitian yang berjudul: Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Guna Memperlancar Proses Produksi. Hasil dari penelitian adalah qo’im barokah setiap tahun mengalami peningkatan di dalam sumber modal kerja berupa hasil penjualan produk perusahaan hal ini dapat dilihat dari komponen – komponen perubahan modal kerja yaitu komponen aktiva lancar seperti periode perputaran kas, periode perputaran periode piutang, dan komponen utang lancar. periode perputaran piutang, dan tetapi penggunaan modal kerja khususnya penggunaan atas kebutuhan pribadi (*prive*) terlalu besar sehingga proses produksi tidak lancar.

METODE PENELITIAN

Jenis dan sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh pada PT. BPR Anugerahdharna Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember pada tahun 2021 – 2022 serta Laporan Neraca PT. BPR Anugerahdharna Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember pada tahun 2021 - 2022. Dalam penulisan penelitian ini, penulis menggunakan analisis data dengan metode deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Metode analisis yang dipergunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif yakni dengan cara mengumpulkan data penelitian kemudian menganalisa laporan keuangan PT. BPR Anugerahdharna Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember pada tahun 2021 – 2022. Adapun langkah-langkah atau prosedur dalam menganalisis sumber modal kerja dan penggunaan modal kerja menurut (Munawir, 2014) yaitu :

1. Membandingkan laporan keuangan neraca perusahaan pada periode 2021 dan 2022.
2. Menentukan besarnya perubahan modal kerja sesuai dengan laporan perubahan modal kerja pada periode 2021 – 2022.
3. Mengidentifikasi serta menentukan berapa besar sumber modal kerja dan penggunaan modal kerja pada periode 2021 - 2022.
4. Membuat kertas kerja (*worksheet*) yang memuat tentang data mutasi sumber dan penggunaan modal kerja secara keseluruhan.

Sedangkan langkah-langkah dalam penyusunan Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Menurut Riyanto (2015) adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Laporan Perubahan Modal Kerja
 Laporan ini menggambarkan perubahan dari masing-masing unsur modal kerja atau unsur *Current Account* antara dua titik waktu. Dengan laporan tersebut dapat diketahui adanya kenaikan atau penurunan modal kerja beserta besarnya perubahan modal kerja.
2. Mengelompokkan perubahan-perubahan dari unsur-unsur *Non Current Account* antara dua titik waktu tersebut ke dalam golongan yang mempunyai efek memperbesar modal kerja dan golongan yang mempunyai efek memperkecil modal kerja.
3. Mengelompokkan unsur-unsur dalam Laporan Laba Ditahan ke dalam golongan yang perubahannya mempunyai efek memperbesar modal kerja dan golongan yang perubahannya mempunyai efek memperkecil modal kerja.
4. Berdasarkan informasi tersebut di atas dapatlah disusun laporan sumber – sumber dan Penggunaan Modal Kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menyusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja ada beberapa tahap yang harus dilakukan yaitu :

1. Penyusunan Laporan Perubahan Modal Kerja

Laporan perubahan modal kerja adalah pencatatan keuangan yang menampilkan perubahan modal kerja pada periode waktu tertentu dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan atau penurunan modal kerja pada suatu perusahaan termasuk peningkatan atau penurunan komponen-komponen dalam aktiva lancar dan pasiva lancar sehingga dari laporan tersebut perusahaan dapat mengambil kebijakan terkait dengan hal tersebut.

PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember Laporan Perubahan Modal Kerja Tahun 2021-2022

Tabel 1. Laporan Perubahan Modal Kerja

POS-POS	Tahun 2021	Tahun 2022	Debet	Kredit
AKTIVA				
AKTIVA LANCAR				
Kas dalam Rupiah	20.500.175	36.375.917	15.875.742	
Kas dalam Valuta Asing	-	-	-	
Surat Berharga	-	-	-	
Penempatan pada Bank Lain	470.074.600	568.050.459	97.975.859	
Penyisihan Kerugian	60.180	80.180	21.000	
Kredit yang Diberikan :				
a. Kepada BPR	-	-	-	
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	
c. Kepada Non Bank pihak terkait	107.112.509	110.115.200	3.002.691	

d. Kepada Non Bank pihak tidak terkait	797.218.317	821.062.408	23.844.091	
Jumlah Penyisihan	902.971.826	929.778.008	40.600	
Persediaan	52.830.000	56.209.000	3.379.000	
Jumlah Aktiva Lancar	1.446.316.421	1.590.333.204	144.138.983	
PASIVA				
KEWAJIBAN				
Kewajiban Segera	5.581.776	6.420.100		838.324
Utang Bunga	87.493.313	79.350.000	7.406.255	
Utang Pajak	82.234.500	74.828.245	8.143.313	
Jumlah Utang Lancar	175.309.589	160.598.345	15.549.568	838.324
Jumlah Debet dan kredit			159.688.551	838.324
Kenaikan Modal Kerja				158.850.227

Sumber : Laporan Keuangan PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember diolah, 2023

Dari Tabel 1., dapat diketahui bahwa modal kerja pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember mengalami kenaikan sebesar Rp. 158.850.227,-

2. Penyusunan Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Langkah yang kedua adalah membuat laporan sumber dan penggunaan modal kerja. Tujuan dari pembuatan laporan sumber dan penggunaan modal kerja ini adalah

PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Tahun 2021-2022

Tabel 2. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Sumber Modal Kerja		Penggunaan Modal Kerja	
Simpanan	250.163.760	Tanah dan Gedung	135.815.000
Simpanan di Bank lain	428.089	Inventaris	2.004.000
Pinjaman diterima	52.204	Aset Lain2	29.609.643
Cadangan Umum	5.500.200	Kewajiban imbalan kerja	1.053.600
Cadangan Tujuan	22.049.749	Depresiasi	2.502.629
Belum ditentukan	51.641.097		
Jumlah	329.835.099		170.984.872
Kenaikan Modal Kerja			158.850.227

Sumber : Laporan Keuangan PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember diolah, 2023

Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja dapat diketahui bahwa sumber modal kerja pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember diperoleh dari Simpanan, simpanan pada bank lain, pinjaman yang diterima, cadangan

umum, cadangan tujuan dan cadangan yang belum ditentukan. Sumber modal kerja terbesar berasal dari simpanan yaitu sebesar Rp. 250.163.760. Sedangkan modal kerja tersebut digunakan untuk : pembelian asset tetap berupa tanah dan Gedung, pembelian inventaris, asset lain², kewajiban imbalan kerja dan depresiasi, dimana penggunaan modal kerja yang terbesar adalah untuk pembelian tanah dan Gedung yaitu sebesar Rp. 135.815.000,-.

Dari laporan perubahan modal kerja dan laporan sumber dan penggunaan modal kerja dapat dilihat bahwa PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember telah mengelola modal kerjanya dengan baik karena terdapat kenaikan modal kerja dari periode sebelumnya, selain itu sumber modal kerja juga lebih besar daripada penggunaan modal kerjanya.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember pada tahun 2021 dan 2022 dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan aktiva lancar sebesar Rp. 144.138.983,- sedangkan utang lancar naik sebesar Rp. 15.549.568,-. Modal kerja mengalami kenaikan sebesar Rp. 158.850.227,-. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan dari sumber modal kerja terutama jumlah simpanan yang mengalami kenaikan sangat besar yaitu sebesar Rp. 250.163.760. Selain simpanan juga ada kenaikan yang cukup besar dari cadangan laba. Sedangkan penggunaan modal kerja yang terbesar adalah dari pembelian asset tanah dan Gedung sebesar Rp. 135.815.000,-. Penggunaan modal kerja yang lainnya tidak terlalu besar. Adanya peningkatan sumber modal kerja yang lebih besar daripada peningkatan penggunaan modal kerja menunjukkan bahwa PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember telah mengelola modal kerjanya dengan sangat baik

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Cabang Ambulu Kabupaten Jember yang bersedia menjadi obyek dalam penelitian ini. Terima kasih juga kepada Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Argopuro Jember dan Jurnal ACCOUNT yang telah menerbitkan karya ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. (2005). *Dasar – Dasar Manajemen Modal Kerja*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2008). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan (Ketujuh be)*. Liberty.
- Riyanto, Bambang. (2015). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta. BPFE
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta. BPFE.